

Pengaruh Green Accounting Sustainability Report Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan

Oleh:

Aisyah Putri Hapsari,

Aisha Hanif

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli , 2025

PENDAHULUAN

- Di era globalisasi dan digitalisasi, nilai perusahaan menjadi indikator penting kinerja dan keberlanjutan. Persaingan bisnis yang ketat mendorong perusahaan melakukan aktivitas operasional yang seringkali berdampak negatif terhadap lingkungan. Seperti aktivitas yang dilakukan oleh PT Karya Citra Nusantara 2018 dan tahun 2022 PT SIPP dilaporkan karena melakan pencemaran lingkungan yang menyebabkan kerusakan lingkungan dan berdampak pada masyarakat di sekitar wilayah operasional.
- Kasus PT SIPP dan PT KCN menunjukkan bahwa ketidakpatuhan terhadap pengelolaan lingkungan dapat merusak reputasi dan menurunkan nilai perusahaan ini menjadi bukti bahwa untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan dapat menyikapi permasalahan non keuangan seperti penerapan green accounting , pengungkapan sustainability report dan pengungkapan emisi karbon .

PENDAHULUAN

Variabel	Penelitian dengan hasil berpengaruh	Penelitian dengan hasil tidak berpengaruh
Pengaruh green accounting berpengaruh terhadap nilai perusahaan	<ol style="list-style-type: none">1. M.Zain (2024)2. Aurillia Salsabila and Jacobus Widiatmoko (2022)	<ol style="list-style-type: none">1. B. Gunawan and K. L. Berliyanda (2024)2. B. P. Bintang Amad Ramdhani (2024)
Pengaruh sustainability report berpengaruh terhadap nilai perusahaan	<ol style="list-style-type: none">1. D. Nisaih and B. Prijanto (2023)2. L. L. Fitri Nuraeni , Yanti (2023)	<ol style="list-style-type: none">1. T. Natayo(2024)2. Y. Pratami and P. C. Jamil (2021)3. D. Wulandari and R. Trinawati,(2021)
Pengaruh emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Nur Afni Nurul Nur Aeni and Etty Murwaningsari (2023)2. A. A. HAMSIAH()3. M.Zain (2024)	<ol style="list-style-type: none">1. F. Afnilia and Christina Dwi Astuti(2023)2. B. Gunawan and K. L(2024)

Dari ketiga variabel diatas dapat diketahui adanya ketidakkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menduga adanya beberapa perbedaan dalam penentuan penilaian untuk pengukuran variabel dependennya

Penelitian ini mengembangkan penelitian (Mu'aamalaah Zain) dan lebih memfokuskan variabel dependennya yaitu TobinsQ)

Rumusan masalah dan tujuan masalah

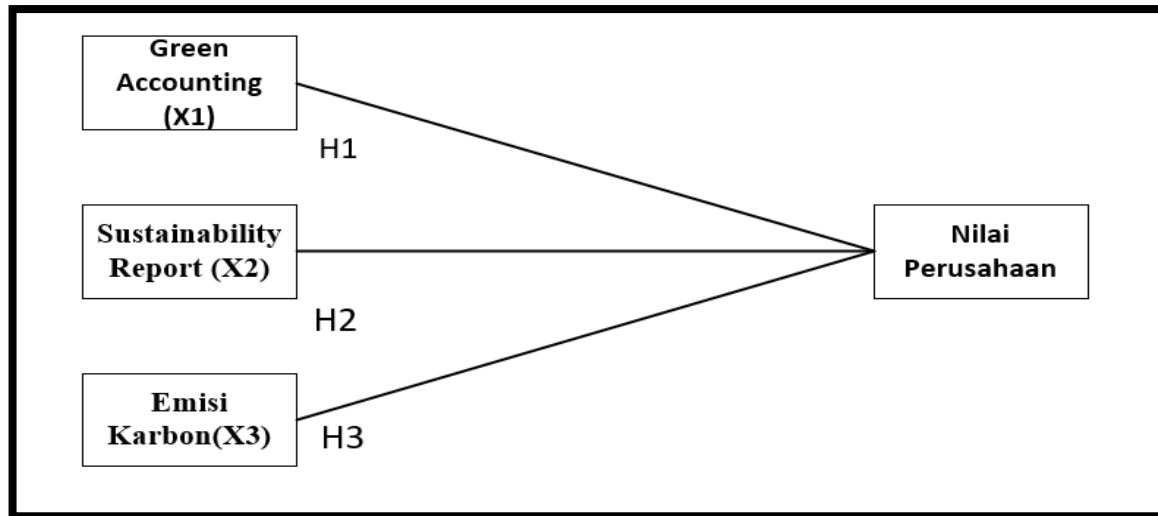
Rumusan Masalah

1. Apakah green accounting berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah sustainability report berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

Tujuan penelitian :

Untuk mengetahui apakah green accounting sustainability report dan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kerangka Konseptual



Hipotesis :

- H1 : Green accounting berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H2 : Sustainability report berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H3 : Emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Metode Penelitian

Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data sekunder, berupa laporan keuangan, tahunan, dan keberlanjutan perusahaan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020- 2024, sebanyak 89 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan terpilih sebanyak 45 perusahaan

Kriteria dalam metode purpose sampling

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 - 2024
2. Perusahaan yang berpartisipasi dalam program PROPER periode 2020 - 2024
3. Perusahaan yang menerbitkan Sustainability Report periode 2020- 2024
4. Perusahaan sektor pertambangan yang menggunakan mata uang rupiah

Teknik analisis data

Menggunakan software SPSS versi 23

1. Uji Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
3. Analisis Regresi Linier Berganda
4. Uji Parsial (Uji T)
5. Koefisien Determinasi

Metode penelitian

Variabel	Indikator variabel	skala
Nilai perusahaan (Y)	$\frac{MVS + D}{TA}$ <p>Keterangan: MVS = Nilai Pasar Ekuitas (closing Price* jumlah saham beredar) D = Total Hutang TA = Total Aset</p>	Rasio
Green Accounting (X1)	<p>Emas = lima (Sangat baik sekali) Hijau = Empat (Sangat baik) Biru = Tiga (Baik) Merah = Dua (Buruk) Hitam = satu (sangat buruk)</p>	Rasio
Sustainability report (X2)	<p>Sustainability Report diukur dengan indeks GRI Standart 2021</p> $SR_1 = \frac{\sum XY_i}{n}$ <p>SR₁ = Sustainability report index untuk perusahaan X = Skor untuk setiap indikator yang diungkapkan, 0 jika tidak diungkapkan n = jumlah total indikator yang diharapkan diungkapkan</p>	Rasio
Emisi karbon (X3)	$CED = \frac{\sum di}{M}$ <p>CED = pengungkapan emisi karbon $\sum di$ = total keseluruhan skor 1 yang didapatkan perusahaan M = Total item maksimal yang dapat diungkapkan (18 item)</p>	Rasio

Hasil

Hasil Uji deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GA	45	3.00	5.00	3.5556	.69267
SR	45	.18	.99	.5785	.27801
EK	45	.78	.94	.8716	.05533
NP	45	.71	1.92	1.2069	.33723
Valid N (listwise)	45				

Berdasarkan tabel 4, terlihat bahwa rata-rata nilai dari variabel penerapan Green Accounting, pengungkapan Sustainability Report, pengungkapan emisi karbon, dan nilai perusahaan (Tobin's Q) lebih tinggi dibandingkan nilai standar deviasinya. Hal ini menunjukkan bahwa data dari masing-masing variabel tersebut memiliki penyebaran yang relatif kecil dan tidak menyimpang terlalu jauh dari rata-ratanya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji yang dihasilkan diketahui sig sebesar 0,200 dapat diartikan bahwasanya nilai yg dihasilkan lebih besar dari 0,05 yang dapat diartikan bahwa penelitian tersebut normal

2. Uji Hederoskedastisitas

Hasil analisis grafik scatterplot menampilkan titik-titik yang tersebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang digunakan adalah valid

Hasil

3. Uji multikolinaritas

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel green accounting adalah 0,737, untuk sustainability report sebesar 0,878, dan untuk pengungkapan emisi karbon sebesar 0,823. Sementara itu, nilai VIF masing-masing adalah 1,356 untuk green accounting, 1,139 untuk sustainability report, dan 1,215 untuk emisi karbon. Berdasarkan hasil uji, model ini tidak mengalami multikolinaritas karena memenuhi kriteria nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$.

4. Uji Autokerasi

hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson Test menunjukkan nilai DW sebesar 0,925. Nilai ini berada dalam rentang -2 hingga +2, yang menandakan tidak adanya autokorelasi pada residual. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan dalam analisis uji hipotesis berikutnya.

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.322	.809		2.869	.006
	GA	.084	.086	.172	.979	.333
	SR	-.138	.196	-.114	-.705	.485
	EK	-1.530	1.015	-.251	-1.506	.140

a. Dependent Variable: NP

2. Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.252 ^a	.064	-.005	.33807

a. Predictors: (Constant), EK, SR, GA

b. Dependent Variable: NP

Pembahasan

- **Pengaruh penerapan Green Accounting terhadap nilai perusahaan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting yang diukur melalui indikator PROPER tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan, walaupun perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam program PROPER. Investor cenderung lebih fokus pada informasi laba karena berkaitan langsung dengan tingkat pengembalian yang dapat diterima secara langsung dan investor memandang bahwa green accounting sebagai pembebanan biaya tanpa memberikan imbalan langsung.

Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sustainability report tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan, Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dipublikasikan perusahaan kepada stakeholder tidak berdampak pada nilai perusahaan. Artinya, investor dan stakeholder masih belum melihat sustainability report sebagai elemen penting yang dapat meningkatkan nilai atau daya tarik suatu perusahaan. Laporan ini belum menjadi alat yang efektif untuk mendorong kenaikan nilai perusahaan di pasar.

Pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa emisi karbon tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian investor masih memprioritaskan keuntungan jangka pendek dan belum sepenuhnya memahami pentingnya informasi lingkungan, ditambah dengan tidak adanya standar pelaporan yang seragam serta sifat pengungkapan yang masih sukarela sehingga perusahaan tidak merasakan tekanan signifikan dari stakeholder untuk melakukan transparansi lingkungan.

Manfaat

- **Secara teoritis**, penelitian ini menambah wawasan tentang hubungan green accounting , sustainability report dan emisis karbon terhadap nilai perusahaan.
- **secara akademisi** , penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam mengkaji keterkaitan antara green accounting , sustainability report dan emisi karbon dengan nilai perusahaan. Selain itu, mendukung pengembangan teori dalam bidang akuntansi keuangan dan manajemen keberlanjutan yang relevan dengan praktik bisnis modern

Referensi

- M. Zain, “PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON, GREEN ACCOUNTING, READABILITY LAPORAN TAHUNAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI,” vol. 3, no. 2, pp. 349–363, 2021.
- B. Gunawan and K. L. Berliyanda, “Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Reviu Akunt. dan Bisnis Indones.*, vol. 8, no. 1, pp. 33–50, 2024, doi: 10.18196/rabin.v8i1.22027
- H. H. Selvina Delvia1*, “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Eksplor. Akunt. Vol 6, No 4, Novemb. 2024, Hal 1372-1389*, vol. 6, no. 9, pp. 1689–1699, 2024.
- Y. Pratami and P. C. Jamil, “Pengaruh Sustainability Reporting, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Insentif Manajer Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Econ. Bussines Account.*, vol. 4, no. 2, pp. 434–444, 2021, doi: 10.31539/costing.v4i2.1989.
- D. Wulandari and R. Trinawati, “PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING, INVESTMENT OPPORTUNITY SET(IOS), PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Study kasus pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals, basic material, industrial dan energy yang terdaftar di Burs,” *Semin. Nas. Call Pap. Hubisintek 2021*, vol. 2, no. 1, pp. 1061–1072, 2021, [Online]. Available: <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1488>
- V. Fanda and S. P. F. Dwijayanti, “Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Eco- Efficiency, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Ilm. Mhs. Akunt.*, vol. 13, no. 1, pp. 60–73, 2024, doi: 10.33508/jima.v13i1.5727

